

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dimana penelitian ini mendeskripsikan dan meneliti suatu fenomena yang akan diamati dan kemudian dari hasil pengamatan tersebut dijadikan suatu olahan data yang berupa angka-angka. Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat postivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji sebuah hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian sebuah data melalui pengolahan sebuah data yang nantinya akan diolah menjadi nilai statistik untuk diuji kevalidan dari penelitian yang sudah dilakukan.

Selain itu juga akan dilakukan pembagian kuesioner yang membantu dalam penelitian kuantitatif dalam memperoleh sebuah data. Statistik. Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Koresponden akan diberi sebuah pertanyaan sesuai dengan yang akan diteliti dan kemudian hasil kuesioner akan dilakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah Wilayah Generalisasi yang terdiri atas obyek .subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang digunakan sebagai bahan pembelajaran dan kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono 2018). Untuk kriteria populasinya adalah sebagai berikut :

1. Pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan minimal 1 tahun baik di perusahaan baru maupun perusahaan lama

2. Pendidikan yang dimiliki karyawan minimal SMA/ sederajat

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai lapangan di Terminal Jamrud PT. Pelindo (Persero) sebanyak **110 Pegawai Operasional di Terminal Jamrud. Berikut Jumlah Pegawai operasional di Terminal Jamrud :**

Tabel 3.1 Jumlah Karyawan Operasional Terminal Jamrud

NO	Jabatan	jumlah
1	Koordinator Shift Jamrud	4
2	Chief Foreman	4
3	Foreman	24
4	Planner/Dispatcher	8
5	Operator B/M	25
6	Operator Alat bantu B/M	4
7	Administrasi B/M	7
8	Petugaa Gudang	9
9	Petugas Lapangan	10
10	Petugas Gate	11
11	Petugas Tambat	4
TOTAL		110

Sumber : PT. Pelindo Multiterminal, 2023

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2018). Adapun metode penelitian sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sample probabilitas yaitu pemilihan sample yang dilakukan secara acak (Sugiyono 2012 : 73). Teknik Pemilihan Sampel menggunakan Random Sampling yaitu pemilihan sampel yang dilakukan secara acak pada Karyawan lapangan Terminal Jamrud PT. Pelindo (Persero) dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,05)^2}$$

$$n = 86$$

Diambil sampel sebanyak 86 responden

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel dependent (Y) Yaitu Kinerja Karyawan
2. Variabel Independent (X) yaitu kecerdasan emosional (X_1), pengetahuan (X_2), dan pengalaman kerja (X_3)

Definisi Operasional dan pengukuran masing-masing variabel sebagai berikut

1. Kecerdasan Emosional (X_1)

Terdapat Indikator emosional menurut Erdiyanti 2018 dalam Wirawan (2013:5) adalah sebagai berikut :

- a. Kecakapan pribadi, yaitu kemampuan mengelola diri sendiri
- b. Kecakapan sosial, yaitu kemampuan menangani suatu hubungan.
- c. Keterampilan sosial, yaitu kemampuan menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain
- d. Ruang gerak

2. Pengetahuan

Adapun Indikator pengetahuan kerja menurut Amirullah dalam Iswara 2021 adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat Pendidikan Formal mencakup : Pendidikan yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat, atau berjenjang
- b. Tingkat pendidikan non formal mencakup : Materi pelatihan, kursus, pelatihan, dll
- c. Minat karyawan terhadap ilmu pengetahuan

3. Pengalaman Kerja

Yaitu Suatu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan seseorang yang diperoleh melalui rentang waktu dan masa kerja yang telah ditempuh, adapun indikator menurut Irnawati (2022) meliputi

- a. Jangka Waktu
- b. Informasi yang dimiliki

- c. Dominasi pekerjaan

4. Kinerja Karyawan

Adapun Indikator kinerja karyawan menurut Nazrina (2022) meliputi :

- a. Kemampuan Konseptual
- b. Kemampuan hubungan interpersonal
- c. Kemampuan Tekns

Skala yang digunakan adalah skala likert yaitu metode yang dilakukan untuk mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu, sedangkan skala pengukurannya menggunakan interval yaitu skala pengungkuran yang menyatakan kategori, peringkat dan jarak *Construct* dengan memberikan skor pada jawaban yang sudah dipilih responden. Skala likert umumnya menggunakan lima angka penilaian yaitu

Sangat setuju	Dengan nilai	: 5
Setuju	Dengan nilai	: 4
Cukup Setuju	Dengan nilai	: 3
Tidak Setuju	Dengan nilai	: 2
Sangat tidak setuju	Dengan nilai	: 1

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1.Observasi

Tahap utama dalam pemilihan informasi dalam pemilihan adalah melakukan pengamatan dengan menyebutkan fakta-fakta objektif. Pengamatan melibatkan konmbinasi yang membingungkan dari siklus mental dan fisik (Sugiyono 2018).

3.4.2.Kuesioner

Kuesioner biasanya melibatkan para responden untuk memberikan data, serangkaian pertanyaan tertulis maupun secara lisan berdasarkan fakta (Sugiyono 2015:199). Dalam kuesioner yang dilakukan akan menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian

3.4.3.Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang terjadi di masa lalu yang dapat berupa bentuk gambar, puisi, atau karya ahli. Pada intinya, metode dokumentasi mengumpulkan data sekunder yang akan dipergunakan sebagai bahan penelitian.

3.4.4. Studi Pustaka

Penelitian tidak dapat dilakukan tanpa suatu studi literature/pustaka (sugiyono 2018). Studi literatur meliputi nilai-nilai budaya, norma, dan teori yang berkaitan dengan situasi sosial yang dipelajari. Hal ini sangat penting dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Kalangi, M. H. E dalam Supriyono (2011:144), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun metode dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Kuesioner akan diuji validitasnya dengan membandingkan hasilnya dengan item yang diukur. Nilai r hitung untuk setiap pertanyaan dapat ditemukan di kolom korelasi item total yang dikoreksi menunjukkan korelasi antara masing-masing variabel bebas. Jika r hitung lebih besar dari r produk momen dan positif maka pernyataan indikator valid

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah sebuah survei diuji untuk melihat apakah merupakan tanda berkembang atau variabel. Untuk menentukan realibilitasnya, nilai cronchbanch $\alpha > 0,60$ harus dicapai. Tes ini berdasarkan pada kantor spss dan akan digunakan untuk meninjau suatu pengembangan atau variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang telah ditetapkan telah dapat dilakukan analisis dan melihat apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan ke dalam serangkaian data, maka diperlukan sebuah pengujian data. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pada pola penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (Ghozali, 2012:42). Selanjutnya pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal plot. Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika angka menunjukkan signifikansi $>0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
- 2) Jika angka menunjukkan signifikansi $<0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah pada contoh regresi ditemukan terdapat tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Cara untuk mengetahui multikolinieritas merupakan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factor), Bila nilai $VIF < 10$ maka dianggap tidak ada pelanggaran

multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka diklaim ada pelanggaran multikolinieritas. Buat mengetahui seberapa kuat atau parah sebuah nilai kolinieritas (korelasi) antar sesama variabel bebas maka dapat ditinjau dari matriks hubungan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam menguji apakah suatu model regresi terjadi adanya ketidaksamaan variance dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika memiliki perbedaan disebut heteroskedastisitas. Dalam model regresi yang baik adalah homoskedastisitas sebagai dasar analisisnya yaitu :

- 1) Jika ada suatu pola tertentu, serta titik-titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Regresi Linier berganda

Regresi linier berganda memiliki suatu pengertian yaitu hubungan antara dua atau lebih dalam variabel, sebagai bentuk pola hubungan analisis yang memberikan suatu garis dalam menunjukkan arah hubungan dalam variabel dan sebagai prediksi. Dalam model persamaan regresi linier berganda berikut rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

- | | | |
|-----------|---|--|
| Y | = | Kinerja karyawan |
| α | = | Koefisien konstanta |
| β_1 | = | Koefisien regresi kecerdasan emosional |
| β_2 | = | Koefisien regresi pengetahuan |
| β_3 | = | Koefisien regresi pengalaman kerja |
| X_1 | = | Kecerdasan emosional |

X_2	=	Pengetahuan
X_3	=	Pengalaman kerja
e	=	Estimasi Error

5. Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Koefisien determinasi (juga dikenal sebagai R^2) mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 dan nilai yang rendah berarti variabel independen sangat kurang menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan untuk nilai yang tinggi berarti bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi variabel dependen. Banyaknya variabel bebas dalam suatu model akan mempengaruhi koefisien determinasi.

Setiap Variabel tambahan harus meningkatkan nilai R^2 , meskipun variabel tersebut tidak signifikan bagi variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menyarankan untuk menggunakan nilai R^2 ketika memutuskan model regresi terbaik (Ghozali, 2016:97)

6. Uji t (parsial)

Pengujian Parsial atau dikenal dengan uji T memperlihatkan seberapa besar nilai dalam kontribusi satu variabel bebas kepada penjelasan variabel terikat. penelitian ini dalam variabel independennya adalah kecerdasan emosional sebagai X_1 , pengetahuan sebagai X_2 , dan pengalaman kerja sebagai X_3 . Dari ketiga variabel bebas akan digabungkan untuk melihat pengaruh perubahan pada kinerja karyawan sebagai Y . Uji t-statistik dipergunakan dalam mengetahui adanya hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika suatu nilai t hitung memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t tabel dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 akan ditolak.

Sedangkan jika nilai t hitung memiliki nilai lebih kecil dari nilai T_{tabel} dengan signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 akan diterima

7. Uji F (Simultan)

Dalam pengujian statistik simultan digunakan sebagai metode dalam mengetahui apakah dalam variabel bebas memiliki hubungan dengan variabel

terikat. Uji statistik F bisa diartikan sebagai koefisien korelasi Pearson (Ghozali, 2016:179)

Ketika suatu nilai F memiliki nilai hitung yang kurang dari nilai 0,05, maka H_0 akan ditolak. Sedangkan jika suatu nilai F hitung memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka H_0 akan diterima